



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman: www.unri.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR ~~2679~~/UN19/KPT/2023

TENTANG

PEDOMAN PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan sistem penjaminan mutu Universitas Riau di bidang akademik dan kemahasiswaan, maka dipandang perlu untuk menyusun Pedoman Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa;
- b. bahwa Pedoman Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam pertimbangan huruf a dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan Pembinaan Kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Riau;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Riau tentang Pedoman Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Riau;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 1152);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau Periode Tahun 2022-2026;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG PEDOMAN PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU.
- KESATU : Penyelenggaraan Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Riau dilaksanakan sesuai pedoman sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.
- KEDUA : Lampiran sebagaimana dimaksud pada diktum kesatu terdiri atas Pedoman Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Riau.
- KETIGA : Peraturan Rektor tentang Pedoman Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Riau berlaku bagi seluruh mahasiswa Universitas Riau.
- KEEMPAT : Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini sepanjang mengenai pelaksanaannya diatur dalam ketentuan tersendiri.
- KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 17 Juli 2023
REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



SRI INDARTI
NIP 196406091989032001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
NOMOR 2679/UN19/KPT/2023
TANGGAL 17 JULI 2023
TENTANG
PEDOMAN PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan merupakan suatu sikap dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha, menciptakan dan menerapkan cara kerja dari teknologi dan produk baru dengan cara meningkatkan efisiensi agar bisa memberikan pelayanan yang lebih baik serta memperoleh keuntungan yang lebih besar. Pengembangan Kewirausahaan Nasional adalah upaya dalam bentuk kebijakan dan program untuk mengembangkan Kewirausahaan yang terintegrasi secara nasional.

Peran lulusan pendidikan tinggi sangat krusial dalam perkembangan dunia kewirausahaan. Hal ini dapat dipahami sebagai proses seumur hidup yang mengembangkan keterampilan individu, sikap dan perilaku. Penting untuk memulai sedini mungkin di semua tingkat pendidikan formal dan informal. Untuk pendidikan kewirausahaan yang efektif, kurikulum selama bertahun-tahun haruslah konsisten dan terkoordinasi dan pendidikan kewirausahaan harus terus mendapat tempat di lembaga pendidikan tinggi.

Universitas Riau dalam meningkatkan kewirausahaan berperan menyiapkan lulusan yang berkompeten dalam bidang wirausaha. Sebagai seorang wirausaha, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan ekonomi dan taraf hidupnya serta meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitarnya, serta mendorong tercapainya target pertumbuhan rasio kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan IKU Perguruan Tinggi, yaitu: IKU 1 (Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak), dan IKU 2 (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus). Oleh sebab itu, Perguruan Tinggi terutama Universitas Riau perlu merevisi kurikulum dengan menambahkan mata kuliah Kewirausahaan sebagai MKWU.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya pedoman pembinaan kewirausahaan mahasiswa adalah:

1. Menjadi arahan dan dukungan bagi mahasiswa yang tertarik dalam mengembangkan ide bisnis dan menjalankan usaha yang terstruktur
2. Menjadi pedoman bagi mahasiswa dan universitas dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan
3. Meningkatkan jumlah Mahasiswa wirausaha yang berkualitas, handal, tangguh dan unggul
4. Meningkatkan minat kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Riau

C. Manfaat

Manfaat disusunnya pedoman pembinaan kewirausahaan mahasiswa adalah:

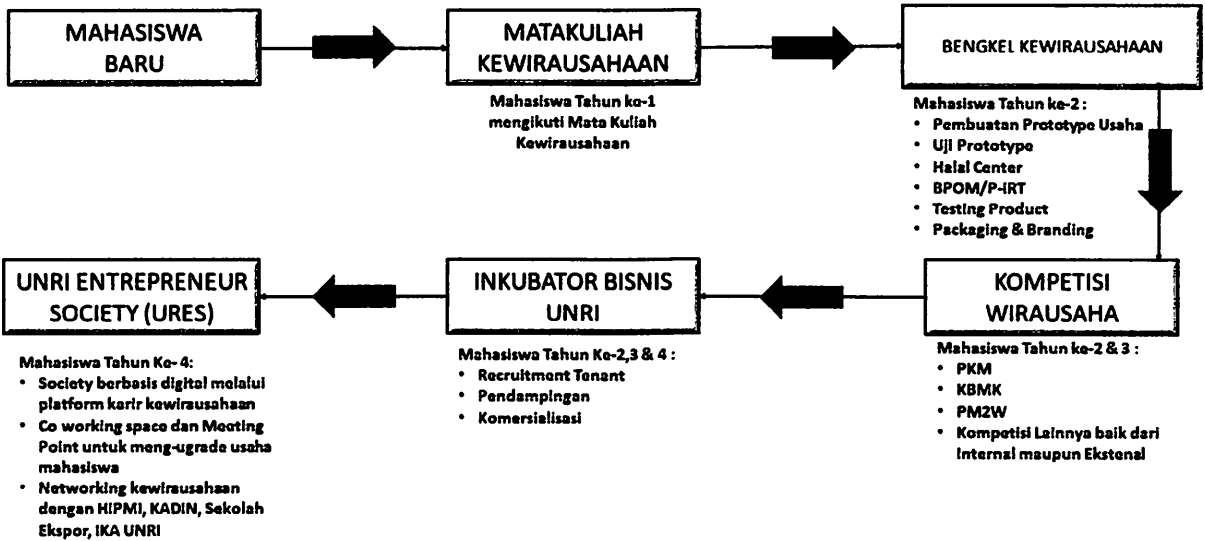
1. Mahasiswa memahami kewirausahaan
2. Meningkatkan ketertarikan dan motivasi untuk menjadi wirausaha

3. Mengembangkan minat dan potensi mahasiswa
4. Memberikan perubahan yang positif serta dapat meningkatkan taraf hidup mahasiswa dan masyarakat.
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dunia kerja wirausaha
6. Meningkatkan kemampuan bagi perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.
7. Mempererat hubungan antara dunia akademis dan dunia usaha dunia industry (DUDI)

II. PELAKSANAAN PROGRAM

Program Kewirausahaan di Universitas Riau dilaksanakan mulai dari mahasiswa tingkat 1 dengan mengambil mata kuliah kewirausahaan. Pada tingkat 2 dilanjutkan dengan Bengkel Kewirausahaan yang melibatkan laboratorium yang ada di Universitas Riau. Prorgam lainnya dalah kompetisi wirausaha baik internal maupun eksternal yang bisa diikuti mahasiswa Universitas Riau. Mahasiswa yang memiliki prototipe bisnis yang memiliki valuasi bisnis menjanjikan akan masuk ke Inkubator Bisnis Universitas Riau guna mendapatkan pendampingan lebih lanjut.

Skema program kewirausahaan Universitas Riau dijabarkan sebagai berikut :



A. Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan merupakan komponen penting dalam Ekosistem Kewirausahaan di Universitas Riau. Mata kuliah ini menjadi pemantik minat mahasiswa untuk berwirausaha karena diberikan untuk mahasiswa tingkat 1 dengan bobot 2 SKS. Mata kuliah ini membekali mahasiswa memahami mengenai kewirausahaan dan sukses menjadi wirausaha. Mata kuliah kewirausahaan membantu mahasiswa untuk mengembangkan sikap mental dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia bisnis. Pendidikan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kreatif, berinovasi, dan berani mengambil risiko.

Mata kuliah kewirausahaan memberi mahasiswa wawasan praktis tentang dunia bisnis dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kelas ke dalam proyek bisnis nyata. Melalui kelas ini, mereka dapat mengeksplorasi minat dan bakat dalam bidang wirausaha.

Capaian Pembelajaran (CPL) bagi mahasiswa yang mengambil matakuliah Kewirausahaan yaitu:

1. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dari kewirausahaan secara umum, sehingga dapat menerapkan jiwa entrepreneur dalam kehidupan sehari-hari. (S6, S9, S10, KU1, KU2, KU5, KK2, KK3, P1)
2. Mahasiswa dapat menginterpretasikan kapasitas individualnya sehingga memiliki jiwa entrepreneurship sehingga tumbuh menjadi pribadi yang unggul dan mandiri (S6, S9, S10, KU1, KU2, KU5, KK2, KK3, P1, P8)

Bahan kajian yang dipelajari selama 2 SKS pada mata kuliah kewirausahaan adalah :

1. Tahap 1: Konsep dan teori kewirausahaan

Tahap 1 dirancang untuk mengingatkan kembali (*remembering*) dan memberikan pemahaman (*understanding*) mengenai wirausaha merdeka kepada peserta program. *Pre-immersion* dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi perkuliahan. Materi yang disampaikan dalam *pre-immersion* berupa *mindset development*, *skill development* seperti *business operational*, *organization* dan *entrepreneur soft skill*.

Waktu	Kompetensi dasar Pre-immersion	Materi pembelajaran
Minggu ke-1	<ul style="list-style-type: none"> Memahami silabus Mengenal dan memahami program wirausaha merdeka Memiliki spirit berwirausaha <p><i>Growth mindset</i> Entrepreneurial mindset:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mampu untuk Mengidentifikasi peluang, Mengevaluasinya, dan Mengambil tindakan atas peluang tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Penjelasan silabus dan RPP Spiritual/religitas berwirausaha Pentingnya membangun spirit/jiwa wirausaha untuk kemajuan pribadi maupun bangsa Indonesia konsep dan definisi <i>growth mindset</i> Perbedaan antara <i>growth mindset</i> dan <i>fixed mindset</i> Manfaat dari memiliki growth mindset Cara mengembangkan growth mindset Menerapkan growth mindset dalam kehidupan sehari-hari
Minggu ke-2	<i>Entrepreneurial knowledge</i>	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dan definisi entreprene urship Karakteristik dan sifat seorang entrepreneur yang sukses Proses dan tahapan dalam memulai dan mengembangkan bisnis Strategi dan

		<p>metode dalam mengelola bisnis dan meningkatkan profitabilitas</p> <ul style="list-style-type: none">• Risiko dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis• Keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang entrepreneur yang sukses
Minggu ke-3	<i>Entrepreneurial observation</i>	<ul style="list-style-type: none">• Konsep dan definisi entrepreneurial observation• Pentingnya melakukan pengamatan dan observasi untuk mengembangkan ide bisnis• Teknik dan metode dalam melakukan observasi pasar dan pelanggan• Cara menganalisis dan memahami kebutuhan pelanggan dan pasar• Membuat strategi bisnis berdasarkan hasil observasi yang diperoleh
Minggu ke-4	<ul style="list-style-type: none">• <i>Entrepreneurial skill</i>• Idea creation• Mampu untuk membuat• Perencanaan dan• Membentuk usaha bisnis• Baru yang inovatif oleh• Individu atau kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Konsep dan definisi idea creation• Teknik dan metode untuk menghasilkan ide kreatif yang bermanfaat dan layak dijalankan• Mengidentifikasi kebutuhan pasar dan pelanggan• Mencari dan mengembangkan ide bisnis dari berbagai sumber, seperti tren pasar, permasalahan yang belum terpecahkan, atau ide-ide yang inovatif• Menguji keaslian dan potensi keberhasilan ide bisnis

2. Tahap 2 : Interpretasi praktek wirausaha

Tahap 2 dirancang untuk memberikan kemampuan *applying*, *analysis*, dan *evaluating* kondisi riil dalam dunia wirausaha. Pada tahapan ini diharapkan Mahasiswa mampu membuat model bisnis, uji coba validasi *prototyping* dan *entrepreneurial intention*. Rangkaian kegiatan pada Tahap 2 diantaranya adalah:

- a. Mahasiswa dibagi berdasarkan kelompok peminatan bidang usaha. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang mahasiswa. Bidang usaha meliputi kuliner, kriya, fashion, jasa, dan digital. Setelah dibagi kelompok maka mahasiswa wajib melakukan *idea generation* sesuai dengan bidang usaha yang dipilih.
- b. Mahasiswa membuat proposal bisnis, membuat prototype, mengimplementasikan dan mengevaluasi rencana yang telah dibuat.

Waktu	Kompetensi Dasar Immersion	Materi Pembelajaran
Minggu ke- 5-6	Idea generation	<ul style="list-style-type: none">• Teknik dan metode untuk menghasilkan ide kreatif yang bermanfaat dan layak dijalankan• Mengidentifikasi kebutuhan pasar dan pelanggan• Mencari dan mengembangkan ide bisnis dari berbagai sumber, seperti tren pasar, permasalahan yang belum terpecahkan, atau ide-ide yang inovatif• Menguji keaslian dan potensi keberhasilan ide bisnis
Minggu ke - 7-8	Business model	<ul style="list-style-type: none">• Konsep dan definisi model bisnis• Komponen dan elemen yang terdapat pada sebuah model Bisnis• Klasifikasi dan jenis-jenis model bisnis• Kriteria dan aspek penting dalam merancang model bisnis yang sukses

Minggu ke - 9-10	Merancang prototype	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan definisi prototyping • Jenis-jenis prototyping • Teknik dan metode dalam membuat prototipe produk • Keuntungan dan manfaat dari prototyping dalam mengembangkan produk
Minggu ke - 11-12	Uji coba prototype serta validasi pasar di titik keramaian atau event pusat keramaian untuk mendapatkan feedback dalam upaya perbaikan prototype	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan dan manfaat dari validasi produk dan pasar • Metode dan teknik dalam melakukan validasi produk • Cara mengidentifikasi dan menangani masalah yang ditemukan selama validasi produk
Minggu ke- 13	Entrepreneurial Intention Memiliki orientasi pribadi Yang dapat mengarah Pada penciptaan usaha Sehingga mampu Memiliki bisnis atau Menjadi wiraswasta	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan definisi entrepreneurial intention • Faktor-faktor yang mempengaruhi entrepreneurial intention • Keterkaitan antara entrepreneurial intention dengan keberhasilan bisnis • Bagaimana meningkatkan entrepreneurial intention
Minggu ke- 14	Exit immersion/product ceremony, penutupan fase immersion dan masuk ke fase post immersion.	

B. Bengkel Kewirausahaan

Bengkel kewirausahaan adalah suatu wadah yang mendukung proses pembuatan prototipe bisnis mahasiswa Universitas Riau. Bengkel ini merupakan fasilitas yang terintegrasi dari seluruh laboratorium yang ada di Universitas Riau. Berikut adalah gambaran umum tentang proses pembuatan prototype Usaha Mahasiswa Universitas Riau:

1. Identifikasi Kebutuhan: Langkah pertama dalam pembuatan prototype adalah mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ingin dipecahkan oleh Usaha Mahasiswa. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi, analisis pasar, dan pemahaman tentang target pengguna.
2. Riset dan Konsep: Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan riset dan merancang konsep Usaha Mahasiswa. Di sinilah laboratorium-laboratorium di Universitas Riau dapat berperan. Misalnya, Laboratorium Pendidikan Kewirausahaan dapat membantu dalam merancang model bisnis yang solid dan mempertimbangkan aspek keuangan dan

pemasaran.

3. **Desain Produk:** Laboratorium-laboratorium seperti Laboratorium Teknologi Bahan, Laboratorium Multimedia, atau Laboratorium Struktur di Fakultas Teknik dapat membantu dalam proses desain produk. Mereka dapat memberikan saran tentang pemilihan bahan, pemodelan 3D, desain antarmuka pengguna, dan aspek teknis lainnya.
4. **Pengembangan Prototipe:** Setelah desain produk, prototipe Usaha Mahasiswa dapat dibangun. Berbagai laboratorium seperti Laboratorium Teknologi Produksi Teknik Mesin, Laboratorium Bioteknologi, atau Laboratorium Kultur Jaringan dapat memberikan bantuan dalam pengembangan prototipe fisik atau teknologi terkait.
5. **Pengujian dan Evaluasi:** Laboratorium-laboratorium seperti Laboratorium Ekofisiologi, Tanaman, dan Pemuliaan Tanaman, Laboratorium Kimia Organik, atau Laboratorium Nutrisi dan Kimia dapat membantu dalam melakukan pengujian dan evaluasi prototipe. Mereka dapat memberikan pengetahuan tentang performa tanaman, analisis kimia, dan aspek nutrisi yang relevan.
6. **Validasi dan Peluncuran:** Setelah prototipe dianggap memenuhi kriteria yang diinginkan, langkah selanjutnya adalah validasi dan peluncuran Usaha Mahasiswa.

Proses pembuatan prototype Usaha Mahasiswa tergantung pada jenis usaha, kompleksitas, dan sifatnya. Kolaborasi dengan laboratorium-laboratorium di Universitas Riau dapat disesuaikan dan diubah sesuai kebutuhan proyek.

C. Kompetisi Kewirausahaan

Kompetisi kewirausahaan merupakan serangkaian acara yang diselenggarakan di tingkat nasional, regional, atau lokal untuk mendorong semangat kewirausahaan, menggali potensi inovatif, dan memberikan platform bagi para calon pengusaha untuk memperkenalkan ide bisnis mereka kepada publik dan investor. Tujuan utama kompetisi ini adalah untuk mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dan mengembangkan keterampilan bisnis, serta memberikan platform untuk mempresentasikan ide-ide mereka kepada para profesional dan investor.

Kompetisi kewirausahaan dilaksanakan berdasarkan program internal maupun eksternal, yaitu :

1. Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

Program ini merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. PKM dilaksanakan pada semester genap setiap tahun ajaran. Program PKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan kemampuan penelitian di berbagai bidang. Program PKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan penelitian, berpikir kritis, dan berkolaborasi dengan mahasiswa lain serta dosen pembimbing. Selain itu, PKM juga memberikan platform bagi mahasiswa untuk mempresentasikan hasil karyanya dalam berbagai ajang kompetisi tingkat regional, nasional, dan internasional.

2. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

Program ini merupakan inisiatif yang dijalankan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. P2MW dilaksanakan setiap semester genap tiap tahun ajaran. Tujuan dari P2MW adalah mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa, serta memberikan dukungan dan pelatihan untuk membantu mereka memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri. P2MW memberikan berbagai pelatihan, mentoring, bimbingan, dan pendampingan kepada mahasiswa yang tertarik untuk menjalankan usaha atau startup. Program ini juga menyediakan berbagai sumber daya dan jaringan yang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide bisnis mereka, mempelajari keterampilan manajemen, dan memahami proses memulai dan menjalankan bisnis yang sukses. Selain itu, P2MW juga mendukung mahasiswa dalam mengakses pendanaan awal dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kompetisi kewirausahaan di tingkat nasional dan internasional. Program ini berfokus pada pemberdayaan mahasiswa untuk menjadi pengusaha yang inovatif, berdaya saing, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi negara.

Kompetisi wirausaha ditingkat Universitas Riau, yaitu Kompetisi Mahasiswa Pengusaha (KMP) Universitas Riau. Program ini merupakan kompetisi kewirausahaan mahasiswa tingkat Universitas Riau dalam rangka menjangkau mahasiswa yang memiliki potensi dan jiwa kewirausahaan serta dilakukannya pendampingan agar nantinya mampu memiliki kemampuan dan bersaing di tingkat nasional/internasional. Kompetisi ini memberikan kesempatan berharga bagi para calon pengusaha untuk memperoleh pendanaan, bimbingan, dan jaringan yang dapat membantu mereka dalam memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Selama kompetisi, peserta juga akan mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan umpan balik, pelatihan, dan mentoring dari para ahli industri. Mereka juga dapat memperluas jaringan mereka dengan bertemu dengan rekan-rekan kewirausahaan potensial, pengusaha yang sukses, dan investor yang tertarik dengan ide-ide inovatif.

Para peserta juga mendapatkan pendanaan awal untuk mengembangkan bisnis, serta manfaat berharga dalam bentuk pengalaman nyata dalam mengembangkan ide bisnis, mempresentasikan ide tersebut, dan berinteraksi dengan profesional bisnis terkemuka. Berpartisipasi dalam kompetisi kewirausahaan tingkat universitas dapat menjadi peluang yang sangat berharga bagi mahasiswa yang tertarik untuk memulai bisnis dimasa yang akan datang.

D. Inkubator Bisnis Universitas Riau

Inkubator Bisnis merupakan sarana/unit yang memberikan pelayanan dalam pengembangan bisnis dengan memberikan akses terhadap ruang/lokasi usaha yang berorientasi teknologi atau non teknologi dengan memanfaatkan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh inkubator. Adapun pengguna jasa (tenan) dari Inkubator Bisnis diharapkan dapat memperbaiki sisi-sisi lemah dari aspek-aspek wirausaha sehingga dapat meningkatkan bisnis mereka.

Inkubator bisnis Universitas Riau berada dibawah Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) adalah unit yang dirancang untuk mendukung pengembangan dan pertumbuhan startup pengembangan usaha mahasiswa. Inkubator bisnis menyediakan berbagai jenis bantuan, sumber daya, dan mentor kepada para pengusaha untuk membantu mereka merintis, mengembangkan, dan berhasil dalam bisnis mereka. Tujuan yang ingin dicapai melalui Inkubator Bisnis di Universitas Riau adalah :

1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan bisnis bagi usaha yang berasal dari mahasiswa
2. Mendorong lahirnya wirausaha – wirausaha muda yang tangguh, kreatif, dan profesional
3. Memperkuat daya saing industri dalam negeri menuju ekonomi berbasis inovasi
4. Menciptakan lapangan kerja baru bagi warga masyarakat berpendidikan tinggi
5. Meningkatkan kemandirian sumber pendanaan riset dari komersialisasi HKI

Ruang lingkup inkubator bisnis yang di kelola oleh pusat pengembangan karir dan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan wirausaha baru dari kalangan mahasiswa, dosen, dan alumni perguruan tinggi berdasarkan pada hasil penelitian dan inovasi perguruan tinggi
2. Memberikan pembinaan dan edukasi Tenan melalui mentoring, seminar, bengkel secara berkala dan berkelanjutan
3. Mengelola dan mempersiapkan Tenan untuk mampu berkompetisi dalam perlombaan dan memperoleh hibah baik lokal maupun nasional
4. Membina dan mengembangkan Tenan hingga siap dan mampu untuk melakukan komersialisasi serta memperoleh pendanaan dari investor

Ketentuan umum inkubator bisnis yang di kelola oleh pusat pengembangan karir dan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi seleksi calon Tenan dilakukan melalui media sosial, dan website resmi LPPMP Universitas Riau serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan seluruh penanggung jawab bidang Kewirausahaan di setiap Fakultas di Universitas Riau.
2. Kegiatan Recruitment tenan berupa produk, merek kemasan, proposal bisnis yang sifatnya lembaga atau Universitas dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) Universitas Riau.
3. Proses seleksi Tenan dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) Universitas Riau melalui kepala inkubator bisnis yang berkoordinasi dengan Ketua P2K2 serta WR III.
4. Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) Universitas Riau bertanggung jawab atas produk, rencana program kerja, dan anggaran pada kegiatan Inkubasi Bisnis Civitas yang disetujui oleh Rektor Universitas Riau.
5. Pelaksanaan aktivitas utama seleksi tenan, pelatihan atau pendampingan tenan, konsultasi bisnis, promosi dan

komersialisasi dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) Universitas Riau yang telah disetujui dan disahkan oleh Rektor Universitas Riau

E. UNRI Entrepreneur Society (URES)

UNRI *Entrepreneur Society* merupakan komunitas yang terdiri dari individu-individu yang tertarik dalam mempelajari, mengembangkan, dan mendorong kewirausahaan. Platform ini berguna bagi mereka yang tertarik dengan kewirausahaan untuk belajar, berbagi, dan tumbuh bersama dalam lingkungan yang mendukung dan mendorong inovasi dan kesuksesan bisnis.

Tujuan UNRI *Entrepreneur Society* adalah :

1. Menciptakan dan memfasilitasi lingkungan yang mendukung bagi para pengusaha muda dan para calon pengusaha.
2. Pendampingan lanjutan dari Inkubator Binsis yang dikhususkan untuk mahasiswa sebagai talent, sehingga ketika sudah menjadi alumni, akan membentuk ekosistem baru dalam komunitas ini.

UNRI *Entrepreneur Society* beranggotakan alumni dan mahasiswa, serta masyarakat yang tertarik dengan dunia kewirausahaan yang berada di lingkungan Universitas Riau. UNRI *Entrepreneur Society* akan melaksanakan kegiatan pendampingan seperti seminar, lokakarya, acara networking, pelatihan keterampilan bisnis, dan kompetisi kewirausahaan. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada anggota dalam hal pengembangan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi produk.

UNRI *Entrepreneur Society* juga berfungsi sebagai jaringan atau komunitas yang memungkinkan para anggotanya untuk berbagi pengalaman, ide, dan sumber daya. Hal ini dapat mencakup kesempatan untuk berinteraksi dengan pengusaha sukses, mentor bisnis, investor, dan profesional lainnya yang dapat memberikan wawasan dan dukungan dalam mengembangkan bisnis mereka.

Manfaat UNRI *Entrepreneur Society* adalah :

1. Memberikan akses ke sumber daya, kesempatan berkolaborasi, dukungan dalam mengembangkan ide bisnis.
2. Menciptakan peluang untuk terlibat dalam proyek kewirausahaan bersama.
3. Mengembangkan keterampilan, membangun jaringan, dan mendapatkan inspirasi serta motivasi dari sesama pengusaha.

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



SRI INDARTI

NIP 196406091989032001